

Sebagai bagian dari kegiatan Operasi dan Pemeliharaan di wilayah kerja Jasa Tirta II, Jasa Tirta II melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan pada Pompa Air Baku di Seksi Operasi dan Penyaluran Air Baku, Unit Wilayah I, Bekasi.

"Setelah dilakukan pemeliharaan rutin, ada indikasi kerusakan isolasi pada indoor Sistem Pengendali Arus Listrik Pompa Air Baku yang dapat menimbulkan gangguan permanen pada peralatan listrik, maka perlu dilakukan perbaikan Sistem Pengendali Arus Listrik," ujar Plt. Direktur Operasi dan Pengembangan Jasa Tirta II Haris Zulkarnain kepada media, 18 Maret 2020.

Perbaikan tersebut akan dilaksanakan tanggal 18 – 19 Maret 2020 jam 21.00 - 01.00 WIB (selama empat jam), dan berdampak pada terganggunya pasokan air baku ke Palyja/PDAM/PAM Jaya di wilayah sebagian DKI Jakarta dan berlangsung hanya sementara saja. Kondisi air akan normal kembali sesuai dengan kebutuhan mulai hari Kamis, 19 Maret 2020 pukul 01 .00 WIB.

Guna mengantisipasi dampak perbaikan Sistem Pengendali Arus Listrik Pompa Air Baku, Jasa Tirta II mengoperasikan 2 unit genset dengan kapasitas masing-masing 1650 kVA dan 100 kVA untuk memaksimalkan penyaluran air baku ke PT PAM Lyonnaise Jaya (PALYJA) dengan kapasitas 5000 liter per second (lps).

"Pengoperasian genset digunakan untuk menjaga kestabilan pompa dengan berupaya meminimalisir penurunan debit air sampai batas 5000 lps, yang sedianya menyalurkan ± 6200 lps," ucap Haris.

Terhadap penurunan debit air tersebut, Ia menghimbau kepada PT. PAM Lyonnaise Jaya (PALYJA) mengantisipasi penurunan pasokan air ke masyarakat.

Untuk kemudahan dan pelayanan para pelanggan, agar pelanggan dapat menghubungi pihak Palyja dan PDAM/PAM Jaya.